

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP
KEMASLAHATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi: Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur,
Kabupaten Aceh Selatan)**



Disusun Oleh:

**MUJADDIDIL AKHWAN
NIM. 160602120**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujaddidil Akhwan
NIM : 160602120
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda aceh, 22 Juli 2021



Yang Menyatakan,

Mujaddidil Akhwan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

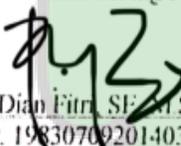
**Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemashlahatan Perekonomian Masyarakat
Kampung Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan**

Disusun Oleh:

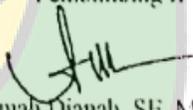
Mujaddidil Akhwan
NIM. 160602120

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
Telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

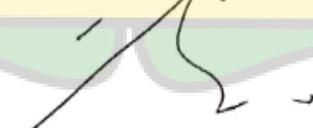
Pembimbing I


Cat Dian Fitri, SE, M.Si, AK
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II


Azimah Dianah, SE, M.Si, AK
NIDN. 2026028803


Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP KEMASLAHATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi: Desa Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh
Selatan)**

Mujaddidil Akhwan
NIM. 160602120

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang Ekonomi Syariah

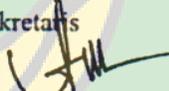
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 29 Juli 2021
19 Zulhijah 1442

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua


Cut Dian Fithri, SE, M.Si, AK
NIP. 198307092014032002

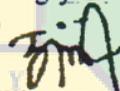
Sekretaris


Azimah Dianah, SE, M.Si, AK
NIDN. 2026028803

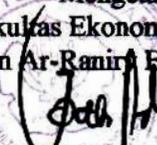
Penguji I


Dr. fithriady, Lc., M.A
NIP. 198008122006041004

Penguji II


Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PEPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Mujaddidil Akhwan
NIM : 160602120
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah
E-mail : 160602120@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul :
Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat (Studi : Desa Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 05 Januari 2022

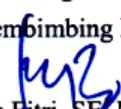
Mengetahui

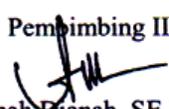
Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Mujaddidil Akhwan
NIP. 160602120


Cut Dian Fitri, SE, M.Si, AK
NIP. 198307092014032002


Azimah Dianah, SE, M.Si, AK
NIDN. 2026028803

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum
hingga mereka merubah diri mereka sendiri”*

(QS. Al-Ra'd 11)

*“Barang siapa yang tidak mampu menahan lelahnya belajar maka
ia harus mampu menahan perihnya kebodohan”*

(Imam Syafi'i)

“Percaya proses dan nikmati hasilmu”

(Mujaddidil Akhwan)

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga besar yang telah banyak berkorban dan memotivasi serta do'a dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.*
- 2. Semua dosen/guru yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama ini.*
- 3. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu, memberikan semangat dan masukan, serta dukungan yang tak terhingga*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KEMASLAHATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi: Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)”** ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa risalah Islam sebagai tuntunan hidup yang sempurna bagi seluruh manusia. Kemudian Shalawat dan Salam juga kepada keluarga dan sahabat Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil kerja keras, namun juga tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan serta doa restu dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, sebagai dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Muhammad Arifin, Ph.D, selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

3. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak, selaku ketua dan sekretaris Program studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Cut Dian Fitri, SE. M.Si. AK, selaku pembimbing I dan Azimah Dianah, SE.,M. Si.,Ak selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran untuk membimbing peneliti, serta memberikan arahan baik berupa saran maupun arahan menuju perbaikan.
5. Dr. Fithriady, L.c., M.A selaku penguji I dan Winny Dian Safitri, S.Si., M.Si selaku penguji II.
6. Seri Murni, SE., M. Si.,Ak sebagai Penasihat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan. Serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis selama mengikuti perkuliahan
7. Muzlia selaku kepala Desa Paya Dapur dan Ridhauhuddi selaku bendahara Desa yang sudah memberikan informasi tentang alokasi dana desa sehingga memudahkan saya dalam melakukan penelitian ini
8. Orang tua tercinta, ayahanda Jaisar S.H dan ibunda Sakinah yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, doa serta motivasi yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, didikan, serta semua jasa yang tidak ternilai harganya yang telah diberikan selama ini. Serta untuk

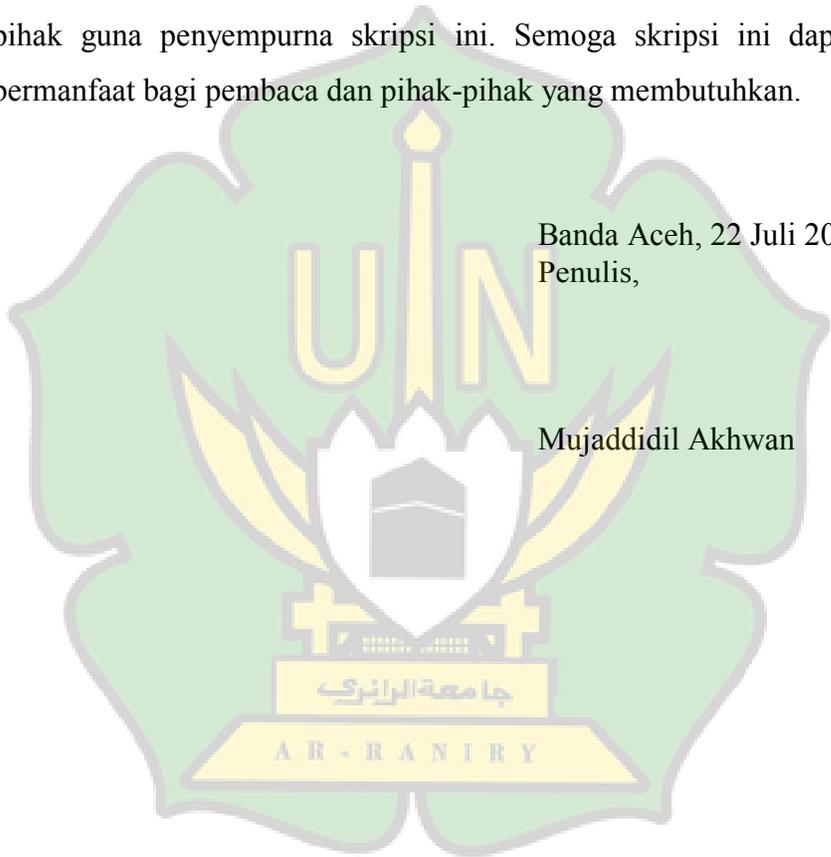
kedua adekku tersayang Maryatul Qibti dan Nazran Assy Fari serta seluruh keluarga besar saya yang telah mendoakan, memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan ini guna memperoleh gelar sarjana dan ilmu yang diperoleh berkah juga bermanfaat bagi seluruh umat di muka bumi.

9. Rahmah fardilla SE, Fifi Nurhafizah S.pd dan Akhwanto Muzain S.pd yang sedari awal selalu memberikan semangat dan bantuan fikiran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan yang sedari kecil (Aris Munandar SE, Ilham Muddin, Muharrir Asy'ari, Rahmini, Risda Laili Desi Ramadhani, Maqfirah dan sahabat lainnya), sahabat Warkop Takia Tanjung (Maulidun, Rahmat Suryadi, Yunizar, Dan Om Kompeng) yang selalu rela menemani dalam suka duka selama kuliah, beserta keluarga KPM-DRI 2 (Irfandi, Mukhlis, muharrir asy'ari, Rizka Nazma, Lisa puspita, bardaton tarbiyah, vika spadela, Nurbaiti, Dan Nurul Baitsah) di Desa Tunong Krueng Kala, Kecamatan Lhoong Aceh besar. Sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah (Rian Rahmat SE, Andri Putra Misbah, Alfhatir Basra, Usman, T.Muhammad Danil, Mukhlisin) yang selama ini saling memberikan semangat serta motifasi dalam membuat skripsi ini. Beserta seluruh keluarga besar Ekonomi Syariah leting 2016.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurna skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 22 Juli 2021
Penulis,

Mujaddidil Akhwan



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
 Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H

13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kَيْفَ : *Kaifa*
هُوْلٌ : *Haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آيَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
يِ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
يُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ

rama: رَمَى

qila: قِيلَ

yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-madinatul munawwarah

talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Mujaddidil Akhwan
NIM : 160602120
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul skripsi : Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat (Studi: Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M.Si, AK
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE., M.Si, AK
Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Kemaslahatan Masyarakat, Perekonomian Masyarakat, Desa Paya Dapur

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh alokasi dana desa terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat Kampung Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Program dana desa merupakan tindak lanjutan dari pemerintah dalam membangun desa dari pinggiran, dana desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari dana perimbangan, dana desa digunakan untuk membiayai program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat.. Tujuan dari dana desa ini adalah untuk meningkatkan ketersediaan dan infrastruktur dalam upaya meningkatkan pelayanan publik seperti menguatkan dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Koperasi, Usaha Menengah Kecil (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana desa terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat Kampung Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 responden yang diambil dari masyarakat Desa Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Tekni Analisi data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan model uji normalitas dengan metode e uji jarque-bera. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam uji T terdapat bahwa pengelolaan alokasi Dana Desa terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ ($9.617 > 1975$) dan signifikan yang dihasilkan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Alokasi Dana Desa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini tampak bahwa pengaruh alokasi dana desa yang diterima oleh Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan sangat berpengaruh positif terlihat dari aspek kehidupan masyarakat desa, baik dari segi pembangunan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat terutama untuk kehidupan masyarakat yang ada didesa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sitematika Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Konsep Dana Desa	11
2.1.1 Tujuan dan Manfaat Dana Desa	15
2.1.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).....	15
2.1.3 Indikator Dana Desa.....	16
2.2 Kemaslahatan dan Perekonomia Masyarakat.....	17
2.2.1 Defenisi Kemaslahatan Masyarakat	17
2.2.2 Kemaslahatan Dalam Islam.....	18
2.2.3 Indikator Kemaslahatan Masyarakat.....	21
2.2.4 Perekonomian Masyarakat	22
2.3 Penelitian Terkait	23
2.4 Kerangka Berpikir	27
2.5 Keterkaitan Antar Variabel	28

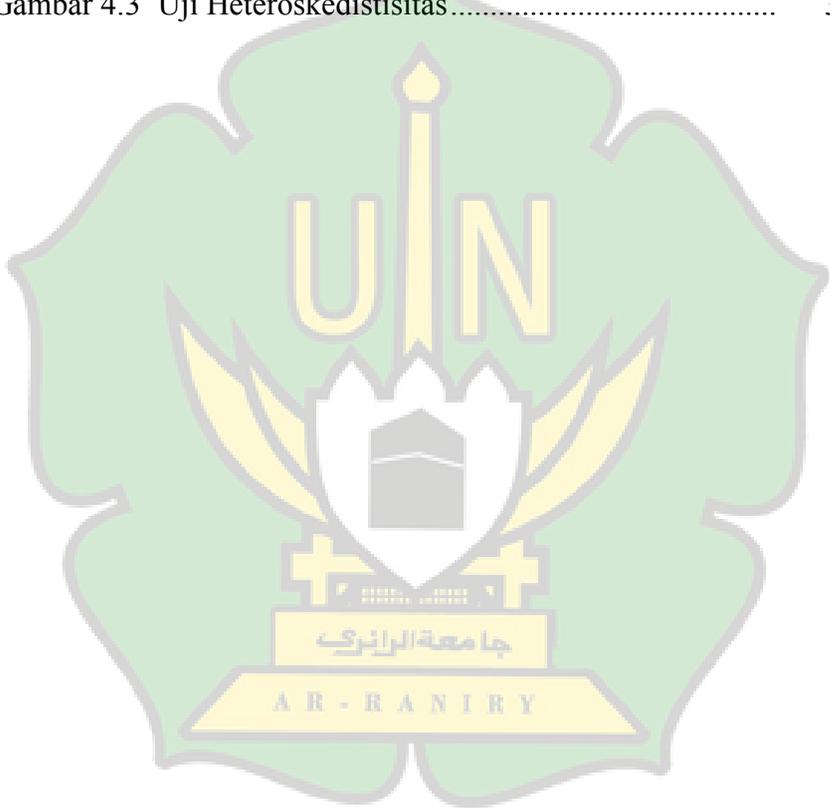
2.5.1 Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat	28
2.6 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Defiinisi dan Operasional Variabel	35
3.6 Metode dan Teknik Analisa Data	36
3.7 Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	41
4.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan	41
4.1.2 Visi Dan Misi Desa Paya Dapur	42
4.1.3 Jumlah Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Gampong Paya Dapur	43
4.2 Karakteristik Responden	45
4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	46
4.2.2 Hasil Jawaban Responden	47
4.3 Uji Instrumen Penelitian	51
4.4 Hasil Analisis Penelitian	53
4.5 Pembahasan Hipotesis	61
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Anggaran Pendapat Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2018-2020.....	3
Tabel 1.2	Pendapatan Alokasi Dana Desa, Desa Paya Dapur Tahun 2018-2020.....	3
Tabel 1.3	Jumlah Pendapatan Desa Dan Rata-Rata Add Tahun Di Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.....	4
Tabel 2.1	Peraturan Kementerian Tentang Penggunaan Dana Desa.....	10
Tabel 2.2	Penelitian Terkait.....	17
Tabel 3.1	Indikator Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1	Alokasi Dana Desa, Desa Paya Dapur Kec. Kluet Timur	28
Tabel 4.2	Pendapatan Asli Desa/Gampong Paya Dapur	29
Tabel 4.3	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel (X).....	31
Tabel 4.5	Hasil Jawaban Kuesioner Variabel (Y).....	32
Tabel 4.6	Item Corrected Corelation.....	33
Tabel 4.7	Reliability Statistics.....	34
Tabel 4.8	Uji Normalitas	35
Tabel 4.9	Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel (X) Terhadap (Y).....	37
Tabel 4.10	Koefisiens Korelasi.....	38
Tabel 4.11	Interpretasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 4.12	Uji T Variabel (X) Terhadap (Y).....	39

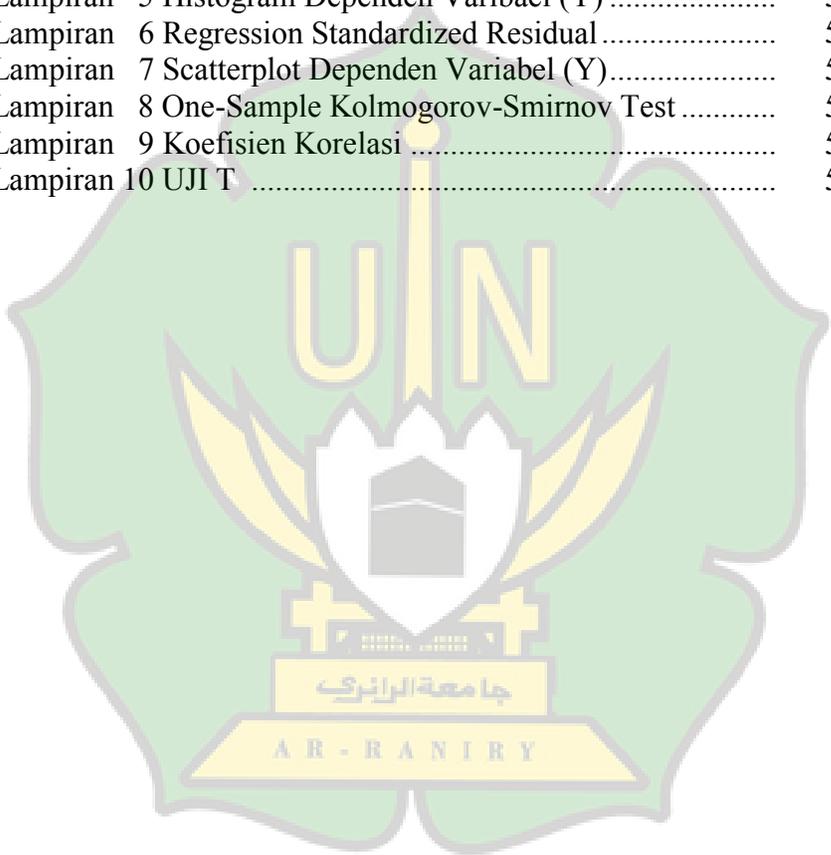
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Nilai Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD), Seluruh Desa Kecamatan Kluet Timur..	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Struktur Perangkat Desa Paya Dapur	27
Gambar 4.2 Karakteristik Responden.....	30
Gambar 4.3 Uji Heteroskedistisitas.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	44
Lampiran 2 Correlations Valid	46
Lampiran 3 Item-Total Statistics	49
Lampiran 4 Residuals Statistics	50
Lampiran 5 Histogram Dependan Variabel (Y)	50
Lampiran 6 Regression Standardized Residual	51
Lampiran 7 Scatterplot Dependan Variabel (Y)	51
Lampiran 8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	52
Lampiran 9 Koefisien Korelasi	52
Lampiran 10 Uji T	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang ini pembangunan daerah banyak menemui kendala sehingga berdampak pada kemunduran daerah tersebut, permasalahan antara pembangun Kota dan Desa menjadi landasan utama sehingga menyebabkan ekonomi masyarakat semakin menurun, sebab masyarakat pedesaan yang rata-rata hanya petani tidak tau hendak kemana dibawa hasil pertaniannya. Untuk mengatasi kesenjangan wilayah dalam membangun antara kabupaten Kota dan Desa, pemerintah tengah menyusun dan menyiapkan berbagai kebijakan sebagai upaya kongkrit untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dapat berkontribusi memperlebar kesenjangan antar wilayah. Salah satu upaya serius yang dilakukan pemerintah adalah pembangunan pertumbuhan regional khususnya di luar Jawa seperti mengembangkan kawasan ekonomi khusus (KEK), kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (KPBPB) kawasan industri (KI), dan kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) (BAPPENAS 2018).

Keberadaan desa secara yuridis dalam Undang-Undang Tahun No 06 Tahun 2004 Tentang Desa, dijelaskan bahwa desa menjadi bagian terkecil dalam suatu negara yang memiliki wewenang dalam menjalankan pemerintahannya. Desa merupakan bagian dari sistem pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga setiap pelaksanaan kebijakan yang

dikeluarkan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus melalui desa yang mengakibatkan peran desa sangat penting dalam menentukan keberhasilan dari kebijakan tersebut. Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah daerah, maka daerah diberikan otonomi yang seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintah diluar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Dalam undang-undang tersebut juga dijelaskan bahwa desa memiliki wewenang untuk mengurus, mengatur, dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, termasuk dalam mengatur pengelolaan Dana Desa (DD) untuk memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan.

Program dana desa merupakan tindak lanjutan dari peraturan pemerintah dalam membangun desa dari pinggiran. Sehingga perlu diperkuat dengan daerah agar kesejahteraan semakin meningkat. Dengan begitu pemerataan pembangunan daerah diharapkan menjadi sebuah solusi agar masyarakat dapat merasakan dampak dari dana desa tersebut, sehingga perlu juga di ikuti dengan meningkatkan pelayanan publik yang berbasis kesejahteraan agar kasus kemiskinan dapat dikurangi (Lomulus, 2015)

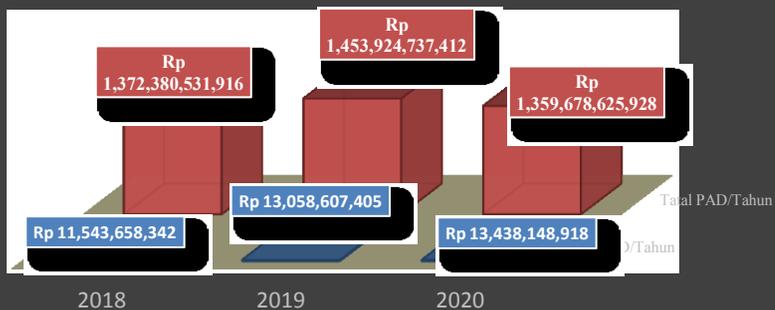
Pemerintah Provinsi Aceh dengan keistimewaannya memiliki Qanun nomor 05 tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong. Menjadi tolak ukur pada setiap pemerintah gampong yang ada di Provinsi Aceh untuk menjalankan pembangunan yang

berkesinambungan untuk masyarakat luas agar terciptanya masyarakat yang sejahtera. Dalam hal ini pembangunan desa agar dapat disetarakan dengan pembangunan Kota sehingga diperlukan sebuah kerja keras dari berbagai unsur yang ada seperti pemerintah daerah, pemerintah gampong dan masyarakat pada umumnya. Program Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan sebuah program yang harus dijalankan dengan baik dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya disebuah desa disetiap kabupaten di Indonesia.

Dana Desa dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pembangunan infrastruktur desa serta pemberian tunjangan pada aparatur desa. Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukannya. Untuk mendukung kegiatan pembangunan desa tersebut perlunya kepastian keuangan untuk pembiayaan desa. Salah satunya penerimaan Dana desa (DD). Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang di peruntukan untuk desa melalui APBD untuk di pergunakan membiayai setiap pembangunan, penyelenggaraan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat desa. (Permendagri No.113 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 9)

Dana desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari Dana perimbangan. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi. Yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur dalam upaya peningkatan pelayanan kegiatan ekonomi masyarakat desa seperti menguatkan dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Koperasi, Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM).

TABEL 1.1
ANGGARAN PENDAPATAN
KAB. ACEH SELATAN 2018-2020
■ PAD/Tahun ■ Tatal PAD/Tahun



Sumber: BPKD Kabupaten Aceh Selatan 2021

Pembangunan Desa harus mengutamakan sikap kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royong guna mewujudkan keadilan sosial bagi masyarakat desa. Maka dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang dibiayai oleh dana desa harus dipastikan mengikutsertakan masyarakat desa baik dari

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam proses Pelaksanaan pembangunan desa aparat pemerintahan juga berhak mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap jalannya pembangunan desa, Alokasi dana desa digunakan dan dialokasikan sebagaimana semestinya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku yang telah di tentukan dan ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Khususnya di Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Program ini juga sepenuhnya ditangani oleh pemerintah desa dan juga masyarakat. Diharapkan Alokasi Dana Desa yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membangun desa secara gotong royong.



Sumber: LAP Realisasi Alokasi Dana Desa, Desa Paya Dapur tahun 2016-2020

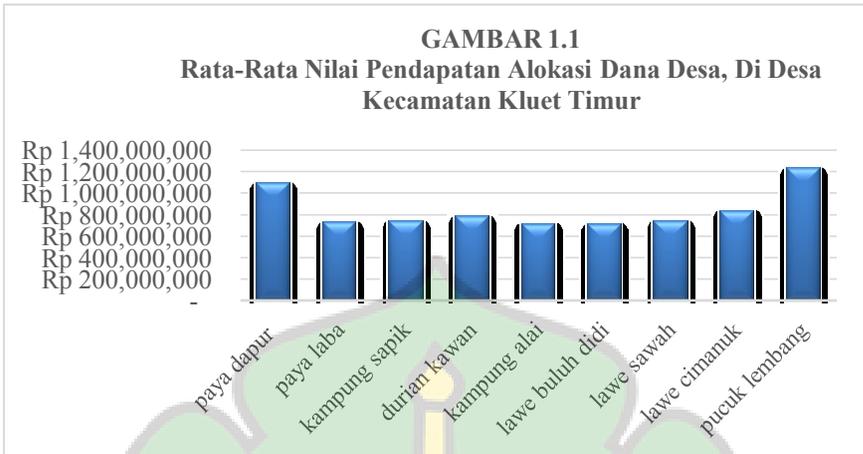
Pada tahun 2018 Alokasi Dana Desa yang terealisasi sebesar Rp 1.024.087.010.93 Dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.135.223.179.46. Kemudian pada tahun 2020 pendapatan Alokasi Dana desa mengalami sedikit mengalami

penurunan sebesar 1.118.072.763.00. Alokasi Dana Desa tersebut digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur seperti pembuatan jembatan desa, rehap gedung Kantor desa, pelatihan, pemberian modal BUMDes, dan pembelian perlengkapan Kantor Desa. Namun peneliti melihat dampak alokasi Dana desa untuk pembangunan desa yang bersumber dari Dana desa belum memenuhi target tentang kemaslahatan perekonomian masyarakat. Pembangunan yang dilakukan pemerintah desa sudah banyak dan anggaran setiap tahun diberikan oleh pemerintah selalu habis terpakai.

Tabel 1.3
Jumlah Pendapatan Desa dan rata-rata ADD Pertahun
Di Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan

No	Nama Desa	Jumlah Pendapatan Pertahun (RP)			Rata-Rata Pendapatan ADD /tahun
		2018	2019	2020	
1	Paya Dapur	Rp 1.024.087.010	Rp 1.135.223.179	Rp 1.118.072.763	Rp 1,092,460,984
2	Paya Laba	Rp 693.620.936	Rp 744.956.000	Rp 742.366.000	Rp 726,980,979
3	Kampung Sapik	Rp 680.417.745	Rp 760.668.000	Rp 755.058.000	Rp 732,047,915
4	Durian Kawan	Rp 713.373.939	Rp 803.838.000	Rp 809.789.000	Rp 775,666,980
5	Kampung Alai	Rp 662.163.336	Rp 737.228.000	Rp 732.953.000	Rp 710,781,445
6	lawe Buluh Didi	Rp 661.944.035	Rp 735.113.000	RP 715.683.000	Rp 704,246,678
7	Lawe Sawah	Rp 682.093.995	Rp 767.203.000	Rp 760.793.000	Rp 736,696,665
8	Lawe Cimanuk	Rp 753.542.588	Rp 866.705.000	Rp 871.528.000	Rp 830,591,863
9	Pucuk Lembang	Rp 1.180.288.433	Rp 1.243.880.000	Rp 1.248.696.000	Rp 1,224,288,144

Sumber; BPK Aceh Selatan (Data Olahan 2021)



Sumber: laporan alokasi dana desa paya dapur (data olahan 2021)

Berdasarkan hasil pra survey/observasi awal bahwa Desa Paya Dapur dipilih dalam melakukan penelitian beralasan bahwa dalam memperoleh data mengenai Dana Desa dapat mudah diakses di dibandingkan dengan beberapa desa yang lainnya. Kemudian bahwa hasil Alokasi Dana Desa untuk pemberdayaan dan peningkatan kemaslahatan perekonomian masyarakat rata-rata sudah cukup baik. Namun belum optimal, tampak bahwa dari beberapa indikator yang tercantum bahwa masih terdapat hasil dengan kriteria kurang baik dan cukup baik yang apabila diamati mengarah pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sehingga dengan demikian, penulis menduga bahwa pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kemahlahatan perekonomian masyarakat belum optimal. Hal ini baru dugaan sementara, sehingga perlu diteliti secara ilmiah dan mendalam.

Beberapa peneliti terdahulu sudah banyak menguraikan tentang Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Tahir Erni (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Dan alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Demikian pula penelitian yang pernah dilakukan oleh Pangastuti Oki et.al (2020), hasil penelitian ini Menunjukkan hubungan positif antara pengelolaan Dana Desa terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu ***“Analisi Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat (Studi: desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan)”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh alokasi dana desa terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat Kampung Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat Kampung Paya Dapur, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan ide-ide penelitian baru serta memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat bisa melihat dan memahami gambaran tentang alokasi dana desa.

1.5 Sitematika Penelitian

Dalam memudahkan memahami tugas penelitian ini maka penulis menguraikan susuna penulisan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab 1 ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu kemudian sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada Bab ini mengupas beberapa teori mengenai Dana desa dan dampaknya terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat. adapum dalam Bab ini penulis menekankan beberapa pokok pembahasan yang memang perlu dalam penelitian ini, seperti temuan penelitian terdahulu sehingga perlu di kaji kembali, kemudian model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan aspek-aspek penelitian yang memerlukan data data dalam penulisan penelitian ini yang bertujuan untuk menguatkan isi dari penelitian ini, baik dalam proses pengumpulan data dan pengujian variabel yang dirasa penting dalam penulisan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil temuan yang dan menjelaskan implikasinya terhadap kemaslahatan masyarakat sesuai yang ingin di cari oleh peneliti.

BAB V: PENUTUP

Pada Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi untuk kepentingan dalam penelitian ini

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa, ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan dalam kegiatan pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, serta pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam undang-undang, desa ditetapkan sebagai landasan tolak ukur dalam pembangunan agar terciptanya desa mandiri. Berdasarkan Buku Pintar Dana Desa (2017), Dana desa merupakan wujud dan komitmen pemerintah Indonesia dalam mewujudkan program *nawacita* dengan membangun Indonesia dari pinggiran, diantaranya meningkatkan pembangunan di Desa. Dana desa setiap tahun di alokasikan oleh pemerintah pusat ke pemerintah desa melalui anggaran APBN sebanyak 10% di transfer secara bertahap.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) NO.40 /PMK 07/ 2020 Pasal 1, tentang pengelolaan Dana desa, pengalokasian Dana dilakukan melalui Transfer Ke Daerah dan Desa (TKDD) agar pelaksanaan dan pembangun di desa dapat secepatnya di laksanakan. Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2016 Pasal 1, yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

(APBDes), merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah desa yang diterima melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang sudah di sepakati kemudian disalurkan kepada desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Desa memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan didalam pelayanan publik kepada masyarakat. Penyerahan wewenang yang lebih besar dari pemerintah daerah ke pemerintah desa disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana dan prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa. Peraturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, posisi pemerintahan desa semakin menjadi kuat. Undang-Undang tentang desa tersebut merupakan penguatan status desa sebagai pemerintah masyarakat sekaligus juga sebagai faktor utama untuk memajukan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa. Hal tersebutlah yang membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membuat aturan tentang alokasi dana desa sebagai perwujudan dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri.

Provinsi Aceh dalam Qanun nomor 05 tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong, Gampong adalah wilayah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai pemerintahan terendah berada dibawah naungan Mukim atau nama lainnya yang menempati wilayah tertentu, dimana terdapat perangkat keuchik,

tuha peut atau ureueng tuha, dan teungku atau imam meunasah. Masing-masing dari perangkat itu mempunyai fungsi tersendiri, diasosiasikan sebagai perpaduan antara “ayah” dan “ibu” dari masyarakat Aceh. Sehingga lebih jauh dapat dikatakan bahwa gampong mengandung gagasan mengenai sistem pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan. Secara spesialis dimasa Kesultanan Aceh, gampong merupakan kumpulan hunian dengan satu meunasah (atau surau). Umumnya suatu gampong terdiri dari beberapa lorong (jurong), tumpok atau kumpulan rumah, dan ujong (atau ujung gampong). Sebuah kelembagaan, gampong disebut sebagai unit teritorial yang menggambarkan pola pemukiman yang juga sekaligus merupakan organisasi sosial yang terdiri dari individu/kelompok dengan pengelompokan sosial berdasarkan peran dan fungsinya yang telah ada dan berkembang sesuai dengan konteks ruang dan waktu.

Dalam pengupayaan pelaksanaan anggaran Dana desa supaya lebih efektif dalam arah membangun desa menuju lebih baik, pemerintah telah mengeluarkan peraturan melalui Kementrian tentang prioritas penggunaan Dana desa, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Peraturan Kementerian Tentang Penggunaan Dana Desa

No	Peraturan Kementrian	Prioritas Penggunaan Dana Desa
1	Permendesa PDPTT Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2019	a. Membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa. b. Membiayai pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang bersifat lintas bidang. c. Memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa berupa peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan pelayanan publik di tingkat Desa.
2	Permendesa PDPTT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2020	a. peningkatan kualitas hidup b. peningkatan kesejahteraan c. penanggulangan kemiskinan dan d. peningkatan pelayanan publik
3	Permendesa PDPTT Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2021	A. pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa B. program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa C. adaptasi kebiasaan baru desa

Sumber; data olahan (2021)

Melalui program-program tersebut pemerintah desa diharapkan mampu menciptakan desa yang mandiri dengan pembangunan infrastruktur. Dalam penerapan pengelolaan Dana desa, pemerintah desa perlu mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) didesa tersebut seperti melakukan kegiatan pola swakelola dengan menggunakan tenaga kerja lokal serta memanfaatkan sumber daya lokal yang ada didesa tersebut. Dengan

pola tersebut perencanaan dan pelaksanaan kegiatan desa dapat lebih optimal.

2.1.1 Tujuan dan Manfaat Dana Desa

Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan dan manfaat program dana desa agar dapat disalurkan kepada masyarakat desa, sebagai berikut antara lain:

1. Meningkatkan pelayanan publik di desa
2. Membantu pemberdayaan perekonomian masyarakat desa
3. Membantu mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat desa, seperti kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan di masyarakat
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan pembinaan dan bimbingan serta pendampingan kepada masyarakat agar selalu terhubung dengan baik
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur di desa

2.1.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam dalam APBDesa oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) harus memenuhi prinsip pengelolaan alokasi Dana desa sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan yang di danai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.

2. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
3. Alokasi Dana Desa digunakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah, dan terkendali.
4. Jenis kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
5. Alokasi Dana Desa (ADD) harus di catat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

2.1.3 Indikator Dana Desa

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indikator kesejahteraan yang digunakan antara lain indikator pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan.

- d. Sebelum adanya Dana desa (2012-2014) rata-rata penurunan pengangguran per tahun sebesar 0,095%, sedangkan setelah ada Dana desa (2015-2017) rata-rata penurunan per tahun sebesar 0,34%. Ternyata rata-rata penurunan angka pengangguran per tahun lebih tinggi setelah Dana desa dikururkan.
- e. Indikator kemiskinan, rata-rata penurunan kemiskinan per tahun sebelum adanya Dana desa (2012-2014) sebesar 1,

24%, sedangkan setelah Dana desa (2015-2017) sebesar 0, 33%. Ternyata rata-rata penurunan kemiskinan per tahun setelah ana desa dikucurkan malah lebih rendah dari pada sebelum dana desa dikucurkan sehingga dapat disimpulkan penurunan kemiskinan setelah adanya dana desa belum efektif. Artinya dana desa belum mampu mendorong daya beli masyarakat secara signifikan.

2.2 Kemaslahatan dan Perekonomia Masyarakat

2.2.1 Defenisi Kemaslahatan Masyarakat

Dalam istilah umum, kesejahteraan menunjuk keadaan yang baik, kondisi manusianya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Kesejahteraan dapat diukur dari segi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana setiap kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani (Hukom, 2016)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya. Sedangkan dalam Undang-Undang No 11 tahun 2019 dijelaskan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah sebuah kondisi dimana

masyarakat mampu memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diriya sehingga fungsi sosialnya dapat terlaksana. Tingkat kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Segel dan Bruzy (1998), Kesejahteraan sosial adalah kondisi dimana kesejahteraan dari suatu masyarakat. Kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat.

Dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Sejahtera adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut, keselamatan kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan rohani serta sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi serta kewajiban manusia.

2.2.2 Kemaslahatan Dalam Islam

Sebagai agama rahmatan lil-'alamin atau rahmat bagi seluruh alam, kemaslahatan bagi semua orang merupakan inti dari syariat islam dan hukum islam. *Kemaslahatan/Maslahah* dalam

bahasa Arab bermakna baik dan positif. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *kemaslahatan* memiliki arti kegunaan, kebaikan, manfaat dan kepentingan. *Maslahah*, secara bahasa adalah kata tunggal dari *Al-Masalih*, yang searti dengan kata *Salah*, yaitu mendatangkan kebaikan. Terkadang digunakan juga istilah lain yaitu *Al-Ishtilah* yang berarti mencari kebaikan, tak jarang kata *masalah* atau *istislah* ini disertai dengan kata *Al-Mu Nasib* yang berarti hal-hal yang cocok, sesuai dan tepat penggunaannya. Kemudian pengertian *Maslahah* secara *terminologi*, ialah mengambil manfaat serta menolak kemudharatan (bahaya) dalam tujuan menjaga hukum Islam.

Imam al-Ghazaly menjelaskan bahwa maksud dari perwujudan *mashlahah* disini bukan berdasarkan kepada keinginan manusia ataupun semata-mata hanya untuk kebaikan atas dasar keinginan mereka. Akan tetapi yang menjadi tombak untuk mewujudkan *mashlahah* di sini adalah berdasarkan kepada tujuan yang telah digariskan oleh sang *Khaliq* dalam rangka menciptakan kemaslahatan bagi makhluk-Nya. Kemudian Ia menjelaskan juga bahwa yang dimaksud dengan *mashlahah* yang diinginkan oleh *Al-Syari`* untuk manusia terbagi kepada lima bentuk yaitu, menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Maka setiap usaha yang dilakukan untuk mewujudkan hal-hal tersebut di atas dinamakan dengan *mashlahah* sedangkan segala sesuatu yang dapat menyianyikannya di namakan dengan *mafsadah* dan menolak segala sesuatu yang dapat menyianyikannya juga dinamakan

dengan *mashlahah*. Dapat kita simpulkan bahwa segala yang bisa memberikan kebaikan bagi manusia dan menjauhkan mereka dari keburukan dapat dikatakan sebagai *mashlahah*.

Konsep kemaslahatan dalam ekonomi Islam tidak terlepas dari syariat Islam. Para ulama berpendapat bahwa kemaslahatan merupakan prinsip utama dalam syariah. Dalam konsep ekonomi Islam, kemaslahatan merupakan kemanfaatan bagi masyarakat untuk kepentingan bersama dan menolak kemudharatan serta tujuan akhir dalam ekonomi Islam mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Agama Islam mengakui bahwa kehidupan individu dan masyarakat saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk menunjang pembangunan peradaban masyarakat yang lebih islami dimasa depan. Kesejahteraan hanya diperoleh dengan penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. Ajaran Islam mengajarkan juga tentang konsep untuk berbagi, membagi nikmat, membagi kebahagiaan dan ketenangan tidak hanya untuk individu namun untuk seluruh umat manusia di seluruh dunia

Pendapat para ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep kesejahteraan dalam ekonomi konvensional, sebab ia adalah konsep yang holistik. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah:

1. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencakup dimensi material maupun spiritual/rohaniyah serta mencakup individu maupun sosial.
2. Kesejahteraan baik didunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup dialam dunia akan tetapi juga di akhirat. Jika kondisi ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan.

2.2.3 Indikator Kemaslahatan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran untuk menilai keadaan suatu masyarakat sehingga dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa penjelasan kesejahteraan masyarakat menurut organisasi-organisasi sosial:

3 Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2018 indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada 8 bidang yang mencakup Kependudukan, Kesehatan dan Gizi, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan Pola Konsumsi, Perumahan dan Lingkungan, Kemiskinan, serta Sosial dan Lainnya yang menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat.

4 Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)

Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan bentuk pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila pengeluaran untuk

kebutuhan pokok sebanding atau tidak lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah.

Jadi indikator kesejahteraan meliputi: (a) Tingkat pendapatan, (b) Tingkat pendidikan, (c) Tingkat kesehatan dan (d) Fasilitas Pembangunan

2.2.4 Perekonomian Masyarakat

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan pemerintah untuk menjalankan pemerintahan dengan mengalokasikan sumber daya kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 ayat (1) menyebutkan bahwa perekonomian adalah sebuah usaha bersama yang didasari dengan asas kekeluargaan. Atas dasar tersebut sistem perekonomian Indonesia harus didasari oleh UUD 1945 dan Pancasila yang mengandung asas demokrasi ekonomi agar dalam kegiatannya dilakukan atas dasar kepentingan rakyat di bawah pemerintahan.

Perekonomian masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang di selenggarakan oleh masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomiannya sendiri. Aktivitas ekonomi dalam masyarakat berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat yaitu

mengatur segala urusan harta kekayaan dengan baik yang menyangkut kepemilikan serta pengembangan ekonomi masyarakat.

4.2 Penelitian Terkait

Penelitian mengenai Anggaran Dana Desa (ADD) Terhadap Perekonomian bukan merupakan sebuah penelitian baru, sudah banyak penelitian-penelitian yang telah meneliti baik tentang pengaruh, efektifitas, peranan, serta analisis mengenai pengalokasian anggaran Dana desa. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain, sebagai berikut:

Skripsi berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar”, oleh Rusydi. M (2012). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Anggaran Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Takalar. Artinya peningkatan Dana desa yang diterima oleh Desa, maka tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat di daerah tersebut.

Skripsi berjudul “Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali”, oleh Sunu, M. K. K., & Utama, M. S. (2019). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penurunan kemiskinan, artinya semakin besar Dana desa diterima oleh desa tersebut maka semakin cepat penurunan kemiskinan. Kemudian Dana desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan

masyarakat di daerah tersebut. Artinya semakin besar Dana desa di terima oleh desa tersebut maka tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi di daerah tersebut.

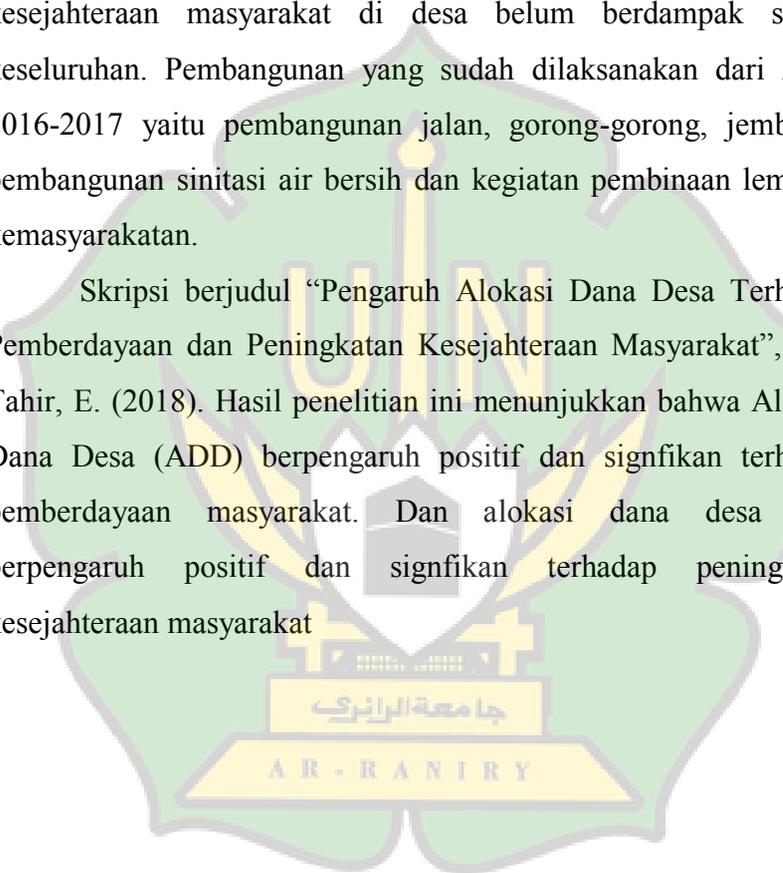
Skripsi berjudul “Pengaruh Dana Desa Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Di Pulau Sumatera, Kalimantan, Dan Sulawesi Tahun 2015-2018”, oleh Utomo, T. A. (2020).. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Artinya alokasi dana desa yang dilakukan pemerintah selama ini sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat namun diharapkan agar pemerintah juga mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi daerahnya dengan meningkatkan PDRB daerahnya dengan tujuan agar seimbang dan signifikan dengan kesejahteraan masyarakat.

Skripsi berjudul “Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, oleh Sumarni, M. (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan memiliki pengaruh positif. Tingkat kesejahteraan yang diperoleh masyarakat dengan adanya dana desa ini sebesar 95% dengan begitu di harapkan pemerintah melanjutkan program dana desa ini agar kualitas ekonomi masyarakat semakin maju.

Skripsi berjudul “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi

Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah)”, oleh Wulandari, S. (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ADD 2016-2017 belum dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat di desa belum berdampak secara keseluruhan. Pembangunan yang sudah dilaksanakan dari ADD 2016-2017 yaitu pembangunan jalan, gorong-gorong, jembatan, pembangunan sanitasi air bersih dan kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan.

Skripsi berjudul “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, oleh Tahir, E. (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Dan alokasi dana desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat



Tabel 2.2
Penelitian Terkait

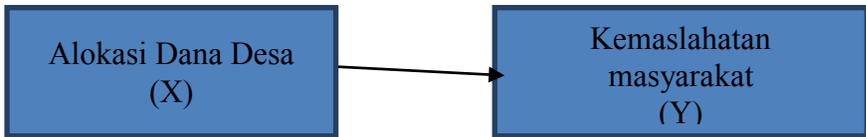
No	Peneliti dan Judul Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Rusydi. M (2019) Pengaruh Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar	Koefisien Korelasi dan determinasi	Anggaran Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Takalar.	a. Koefisien Korelasi dan determinasi	b. Menggunakan 2 variabel X dan Y c. Hasil penelitian kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan
2	Sunu, M. K. K., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Dana desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali	-Teknik Analisis Kuantitatif Dengan Bantuan Program <i>Eviews</i> -metode observasi non partisipan -Statistik Deskriptif Dan Path Analysis.	Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat penurunan kemiskinan, dan Dana Desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut	- menggunakan 3 variabel -metode observasi non partisipan -Statistik Deskriptif Dan Path Analysis.	d. Hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat
3	Utomo, T. A. (2020). Pengaruh Dana Desa dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi Tahun 2015-2018	-Metode porpositive sampling -Jenis data deskrit	Dana Desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.	Menggunakan tiga variabel - Metode Porpositive sampling jenis data deskrit	-uji parsial (Uji T) - hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan
4	Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatkan kesejahteraan masyarakat.	analisis regresi linier sederhana	Pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh pengaruh positif. Di harapkan pemerintah melanjutkan program dana desa ini agar kualitas	uji asumsi klasik (multikolinearitas, normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi) dan uji koefisien determinasi	-analisis regresi linier sederhana dan uji t - uji validitas dan reabilitas

			ekonomi masyarakat semakin maju.		
5	Wulandari, S. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah)	Metode deskriptif kualitatif -observasi dan kuesener -metode perposive sampling	ADD 2016-2017 belum dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat didesa belum berdampak secara keseluruhan	- Metode deskriptif kualitatif -observasi, wawancara, serta dokumentasi - analisa model Miles dan Huberman dengan metode berfikir deduktif	e. Menggunakan 2 varibel X dan Y
6	Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.	- metode penelitian deskriptif kualitatif - Metode <i>Perposive Sampling</i>	Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Dan Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.	-Teknik purposive sampling - <i>structural equation model</i>	-Menggunakan 2 varibel X dan Y - Rumus Slovin - skala likert

4.3 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan konsep yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Secara singkat kerangka konseptual yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan memotivasi auditor sebagai variabel moderating. Hal ini merupakan jaringan hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan, dan dielaborasi dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi (Kuncoro, 2013).

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan

X = Alokasi Dana Desa

Y = Kemaslahatan Masyarakat

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh dana desa terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Utomo, T. A (2020) Pengaruh Dana Desa dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi Tahun 2015-2018 dengan hasil penelitian menyebutkan bahwa dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat namun pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat kabupaten pada Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi dalam periode waktu 2015-2018. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat pada desa wisata

Menggoro, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kebijakan desa dengan kesejahteraan masyarakat.

Kemaslahatan dalam Ekonomi Islam merupakan segala sesuatu yang memberikan manfaat bagi masyarakat desa untuk kepentingan bersama dan menolak kemudharatan. Dana desa diharapkan mampu memberikan rasa aman bagi masyarakat dalam menjalankan roda kehidupannya terutama dalam bidang ekonomi masyarakat, bidang agama, dan bidang pembangunan Desa. Kemudian dana desa diharapkan mampu menjadi solusi terhadap kesenjangan yang ada di masyarakat agar kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

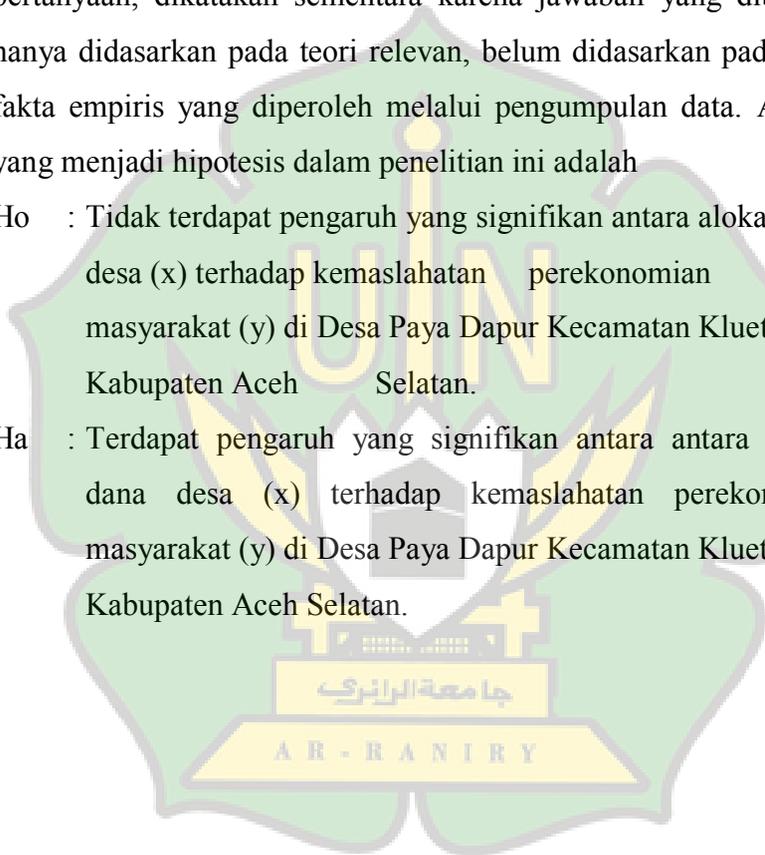
Dana Desa menjadi solusi bagi pemerintah desa untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di desa tersebut agar ekonomi masyarakat meningkat, kewenangan dan kesempatan yang diberikan pemerintah pusat kepada desa dalam pelaksanaan kegiatannya menjadikan desa sebagai ujung tombak dalam pembangun serta kesejahteraan bagi masyarakat desa. Penggunaan dana desa sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri bagi desa dengan memberikan solusi atau program-program bagi masyarakat desa dalam menunjang kegiatan dalam rangka memandirikan desa melalui peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) di Desa, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berdampak langsung kepada masyarakat desa tersebut.

a. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (x) terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat (y) di Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara alokasi dana desa (x) terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat (y) di Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif (*quantitative method*), yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam pengujian hipotesis sehingga diperoleh data yang signifikan antara hubungan kualitas antar variabel. Metode analisis kuantitatif ini jauh lebih objektif dan subjektif dari pada penelitian kualitatif (*qualitative method*). Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (acak), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (2003), mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Adapun yang

menjadi pertimbangan atau alasan peneliti menjadikan Desa Paya Dapur sebagai lokasi penelitian, karena didesa tersebut masih banyak terdapat permasalahan dalam menggunakan Dana Desa.

2.Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2005), Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel menurut Soekidjo (2005), sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan pemaparan diatas pengumpulan data untuk penelitian ini adalah seluruh penduduk kampung Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur yang dibagi atas 4 dusun yaitu Dusun Perapat, Dusun Beringin, Dusun Bahagia, Dan Dusun Alang. Berdasarkan jumlah penduduk desa pada tahun 2020 sebanyak 1.788 orang, obyek yang ingin diteliti disini adalah bagaimana dana desa mempengaruhi kemaslahatan perekonomian di Desa Paya Dapur, sedangkan dalam penentuan sample penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2011).

Rumus Slovin (3.1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi (1788)

e: kelonggaran ketidak telitian atau derajat toleransi (10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1788}{1 + 1788 \cdot (0,1)^2} \\
 &= 1 \frac{1788}{1+1788 \cdot (0,01)} \\
 &= \frac{1788}{(1+17,88)} \\
 &= \frac{1788}{18,88} \\
 &= 94
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 94 responden. Sampel dalam penelitian adalah 94 responden (n=94) yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) Menurut sugiyono (2013) Metode Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengancara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa Paya Dapur serta masyarakat

umum yang dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat responden mengenai Pengaruh Tingkat Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat Kampung Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Skala Likert. Menurut Sugiyono (2011) Skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur adalah variabel yang kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak 5 (Lima) tingkat sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Defiinisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel akan menuntut peneliti untuk memenuhi unsur penelitian ini, adapun definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Referensi	No Item	Item
Dana Desa (X)	1. Pemberdayaan masyarakat	Wahyono, A. H., & Fattah, A. (2020). Peran Alokasi Dana Desa Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kajar Tenguuli Kecamatan Prambin Kabupaten Sidaorjo. <i>Bharanomics</i> , 1(1), 17-24.	1,2,3 4,5,6,7	1. Tingkat pendidikan 2. Tingkat kesehatan 3. Tingkat pendapatan masyarakat 4. Pemberdayaan kelompok miskin 5. Pembangunan yang inklusif
Kemaslahatan perekonomian masyarakat (Y1)	1. Kesejahteraan & kualitas hidup masyarakat 2. Penanggulangan kemiskinan	Luju, E., Wisang, I. V., Wulandari, C. A., & Poin, E. A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. "PROJEMEN" <i>Jurnal Program Studi Manajemen</i> , 7(1).	1,2,3,4	a. Tingkat partisipasi masyarakat b. Tingkat pengetahuan perangkat desa c. Tingkat kemampuan skill perangkat desa d. Tingkat komunikasi

Sumber: data olahan (2021)

5. Metode dan Teknik Analisa Data

Metode dan teknik analisis data dalam penelitian merupakan komponen terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Ulber Silalahi (2009), merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah yang diteliti. Metode penelitian itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan atau hasil akhir dalam penelitian (Sulistyo-Basuki, 2006). Adapun metode dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi analisis regresi sederhana.

1. Uji Validitas Dan Realibilitas

Menurut Sugiyono (2011) Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2006) untuk uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah suatu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat

digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada Regresi Sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 x + \epsilon$$

Keterangan:

- \hat{y} = Variabel dependen (variabel terikat)
- x = Variabel independent (variabel bebas)
- β_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol
- β_1 = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)
- e = Nilai error (10%)

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan-persamaan antara variabel Dana desa (X) terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat (Y1).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan signifikan. Menurut Sarjono dan Julianita (2011) uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Maka sebelum memperoleh data atau model yang tepat

dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri antara lain

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka uji t menjadi tidak valid. Untuk menguji normalitas, penelitian ini melihat nilai signifikan dibagian Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro-wilk dari *test of normality*. Kriteria penilaian uji ini adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Menurut Ghazali (2016) uji statistik dengan Kolmogrov-Smirnov mengambil dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu, sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig. kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi dengan tidak normal
- b. Apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan pada variance

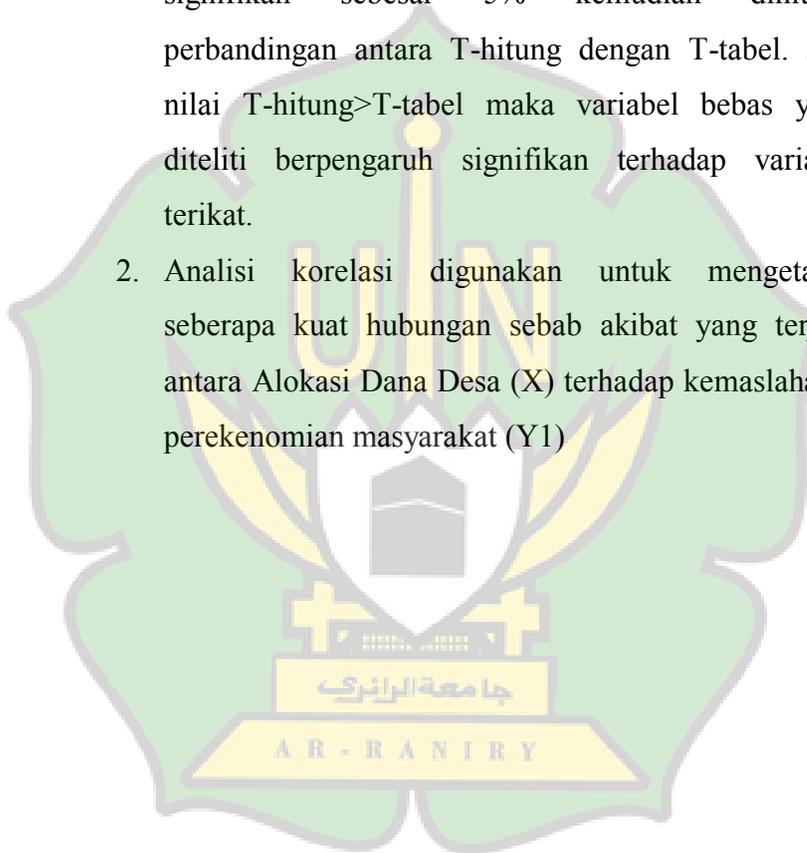
dari residual pengamat ke pengamat lainnya. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain bersifat tetap, maka disebut homoskedisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedisitas (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengetahui heterokedisitas adalah dengan melihat grafik dari scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedisitas. Menurut ghozali (2016) dasar untuk menilai scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur “maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu U maka tidak terjadi heteroskedastisitas

6. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan suatu analisis, kemudian hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

1. Uji Parsial (uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel (dependenn). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% kemudian dihitung perbandingan antara T-hitung dengan T-tabel. Jika nilai $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ maka variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Analisa korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Alokasi Dana Desa (X) terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat (Y1)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

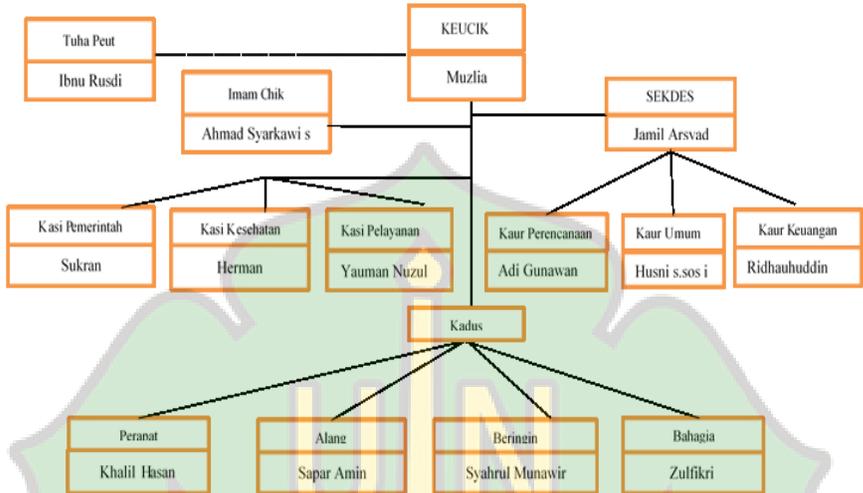
1. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Paya Dapur merupakan salah satu gampong yang ada di Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Gampong ini berbatasan dengan gampong Alai (selatan) gampong Lawe Buluh Didi (sebelah utara) gampong Pucuk Lembang (sebelah timur) dan gampong Paya Kecamatan Kluet Utara (sebelah barat). Gampong Paya Dapur terdiri dari 4 dusun yakni, Dusun Bahagia, Dusun Beringin, Dusun Perapat, Dan Dusun Alang. Gampong ini memiliki satu unit kantor desa dan satu unit gedung serbaguna, satu unit puskesmas kecamatan dan satu masjid yang bernama Masjid Al-Makmur. Sementara di bidang pendidikan, di gampong ini terdapat fasilitas pendidikan satu unit Taman Kanak-Kanak, yaitu TK Dharma Wanita Kluet Timur, dua unit sekolah tingkat dasar, yaitu Madrasah Ibtidayah Negeri Paya Dapur dan SD Negeri 2 Paya Dapur, 1 unit tingkat SLTP, yaitu SMP Negeri 3 Kluet Timur serta satu unit tingkat SLTA, yaitu SMA Negeri 1 Kluet Timur.

4.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan

Adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Srukrtur Perangkat Desa Paya Dapur



Sumber: Perangkat Desa Paya Dapur 2021

4.1.2 Visi Dan Misi Desa Paya Dapur

Dengan memperhatikan amanat dari RPJM-G Gampong Paya Dapur 2019-2025 serta mempertimbangkan aspek potensi dan kondisi, serta permasalahan yang dihadapi, maka visi pembangunan pemerintah Gampong Paya Dapur Tahun 2019-2025 adalah, **“Terwujudkan masyarakat Gampong Paya Dapur yang Religius, Mandiri, bermartabat, Serta Berdaya Saing Menuju Kehidupan Yang Madani”**. Visi dimaksud dijabarkan dalam Misi Pembangunan Desa Paya Dapur yaitu sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih, aman dan transparansi serta berorientasi pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.

- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berbasis iman dan taqwa.
- c. Menggerakkan kembali adat istiadat yang ada dalam masyarakat.
- d. Menggerakkan kegiatan kepemudaan dalam bidang keagamaan dan olah raga.
- e. Mewujudkan lingkungan masyarakat yang bersih, aman, tertib, teratur, dan ber-etika

4.1.3 Gambaran Jumlah Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Pendapatan Asli Gampong Paya Dapur

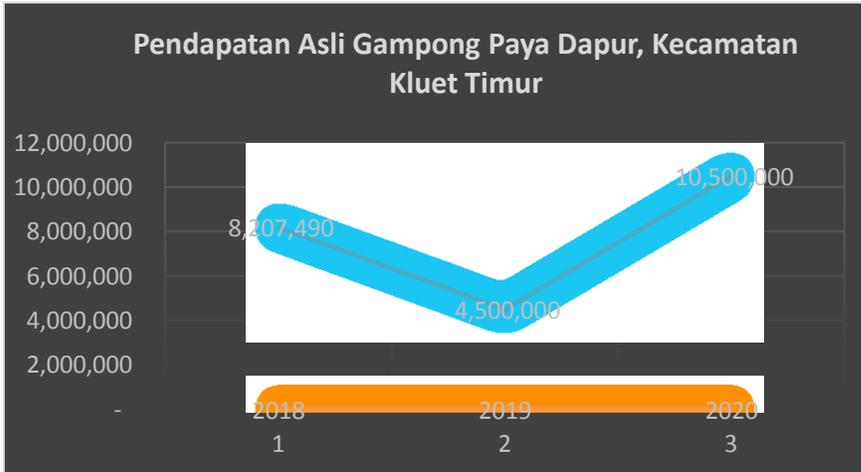
Dana Desa merupakan amanah dari Undang-Undang sebagaimana diatur dalam Pasal 72 Ayat 2 UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Sebagai salah satu pendapatan desa, maka pemerintah pusat berkewajiban mengalokasikan Dana Desa dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Pada dasarnya Desa memiliki Lima Bidang Kegiatan yang didanai oleh Pemerintah Desa, yaitu Bidang Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat dan Kegiatan Darurat Tanggap Bencana, namun dalam realisasinya ada ketentuan khusus dalam penggunaan. Berikut adalah grafik jumlah anggaran Dana Desa di Desa Paya Dapur kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan dari tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:



Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Paya Dapur 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 ke tahun 2019 jumlah Alokasi Dana Desa di Desa Paya Dapur mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan yang tidak signifikan. Meskipun mengalami sedikit penurunan diharapkan dengan adanya alokasi Dana Desa tersebut, pembangunan desa dapat meningkat dan dapat menyejahterakan warga di Desa Paya Dapur agar menjadi desa yang mandiri kedepannya.

Pendapatan Asli Gampong merupakan semua penerimaan yang diperoleh desa dari daerah yang sumber atau yang di terima berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan desa. Pendapatan asli gampong dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:



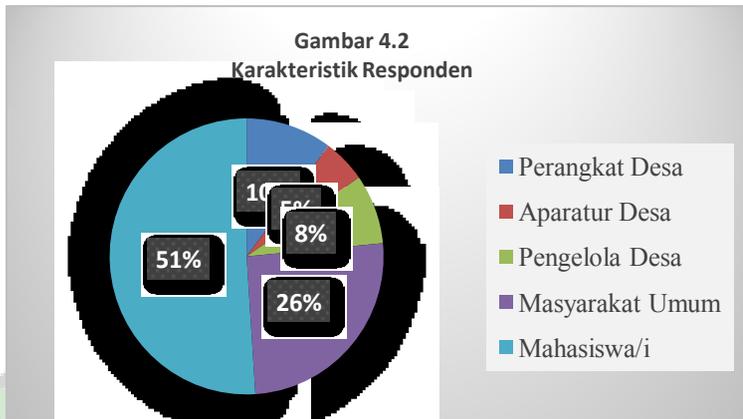
Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Paya Dapur 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan angka pendapatan yang sangat jauh jumlahnya, namun pada tahun 2020 angka pendapatan asli gampong Paya dapur mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dikarenakan semakin produktifnya pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah desa, bertambahnya pendapatan asli gampong ini dan dipergunakan untuk kepentingan sosial desa dan diharapkan mampu menyejahterakan warga di Desa Paya Dapur.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil atas apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner terhadap masyarakat yang berada di desa Paya dapur kecamatan kluet timur kabupaten aceh selatan, dibawah ini merupakan

persentase responden yang ikut menjawab pada kuesioner yang di buat oleh peneliti,



Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden paling banyak yang dalam penelitian ini dari kalangan mahasiswa/mahasiswi sebanyak 51% dari jumlah responden.

4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah masyarakat desa paya dapur kecamatan kluet timur kabupaten aceh selatan yang diacak dengan menggunakan kuesioner. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-Laki	63
Perempuan	36
Jumlah	99

Sumber: data olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 63 orang dan responden perempuan sebanyak 36 orang.

4.2.2 Hasil Jawaban Responden

a. Alokasi Dana Desa (X)

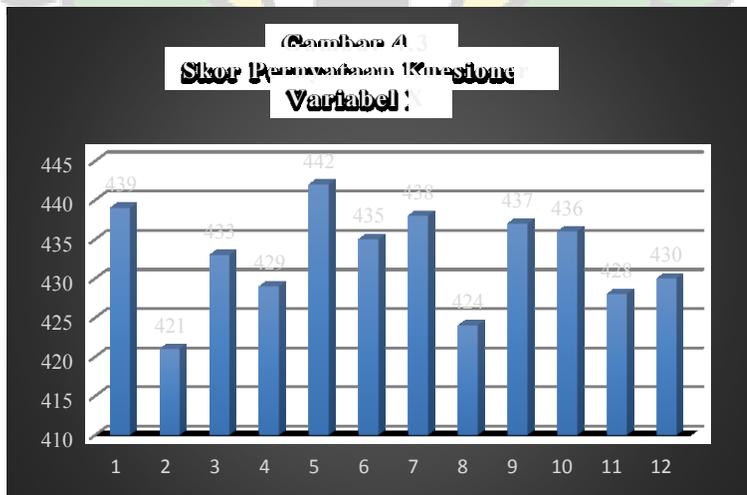
Adapun hasil jawaban kuesioner terhadap variabel Alokasi dana desa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Kuesioner Variabel X

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban					N	Skor	Mean
		SS	S	K S	TS	ST S			
1	Proses pelaksanaan dana desa dilakukan secara terbuka	48	46	5	0	0	99	439	4,43
2	Perangkat desa telah mengerti peran, fungsi dan tata cara pengelolaan dana desa	36	54	8	0	1	99	421	4,25
3	Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa dalam penetapan anggaran dana desa	44	49	5	1	0	99	433	4,37
4	Pemerintah desa terbuka dalam pengelolaan dana desa kepada masyarakat desa	43	47	8	1	0	99	429	4,33
5	Pemerintah desa bertanggung jawab dalam pengelolaan dana desa	48	49	2	0	0	99	442	4,46
6	Masyarakat terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa	48	43	7	1	0	99	435	4,39
7	Adanya tim pelaksanaan dalam rapat perencanaan penggunaan dana desa oleh masyarakat desa	53	37	7	2	0	99	438	4,42

Tabel-Lanjutan

8	Penggunaan dana desa menambah kinerja pemerintah desa dalam setiap kegiatan di desa	38	52	8	1	0	99	424	4,28
9	Dengan adanya dana desa dapat membantu keadaan ekonomi masyarakat desa	47	47	4	1	0	99	437	4,41
10	Pengelolaan Dana Desa disajikan secara terbuka, cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat	45	50	3	1	0	99	436	4,40
11	Pengadaan kegiatan yang mengajukan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dokumen Rencana Anggaran Biaya dan saat pelaksanaan kegiatan harus mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) kepada kepala desa	37	58	3	1	0	99	428	4,32
12	Pengeluaran desa tidak termasuk untuk belanja pegawai yang bersifat mengikat dan operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan kepala desa	36	61	2	0	0	99	430	4,34
Rerata									4,37



Sumber: data primer olahan (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai skor variable alokasi dana desa diperoleh nilai 4,37 yang berarti bahwa responden dan dalam penelitian ini merasa “setuju” terhadap pernyataan indikator variabel alokasi dana desa. Dari 12 pernyataan pada variabel alokasi dana desa yang dibuat jawaban yang diperoleh dalam penelitian ini rata-rata hampir sama tidak jauh berbeda pada setiap nilai skor pernyataan artinya kesemua pernyataan bersifat normal.

b. Kemaslahatan Masyarakat

Adapun hasil jawaban kuesioner terhadap pernyataan kemaslahatan masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil jawaban kuesioner variabel Y

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban					N	Skor	Mean
		SS	S	KS	TS	STS			
1	Dana desa memberikan dampak positif terhadap pembangunan desa	51	43	5	0	0	99	442	4,46
2	Dana desa dapat meningkatkan fasilitas pendidikan di desa	52	39	7	1	0	99	439	4,43
3	Dana desa dapat meningkatkan fasilitas kesehatan di desa	54	40	4	1	0	99	444	4,48
4	Dana desa dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa	47	44	7	1	0	99	434	4,38
5	Dana Desa Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa	46	43	8	2	0	99	430	4,34
6	Dana desa membantu mengembangkan ekonomi masyarakat desa	45	47	7	0	0	99	434	4,38
7	Dana desa mampu menurunkan angka kemiskinan di desa	40	40	16	3	0	99	414	4,18
8	Dana desa dapat meningkatkan BUMG di desa	43	44	12	0	0	99	427	4,31

9	Dana desa dapat mensejahterakan masyarakat desa	44	47	6	2	0	99	430	4,34
10	Masyarakat dapat mengakses informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa	42	52	4	0	1	99	431	4,35
Rerata									4,36



Sumber: data primer (diolah) 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diartikan bahwa rata-rata nilai skor untuk variabel kemaslahatan masyarakat diperoleh nilai 4,36 yang berarti bahwa responden merasa setuju terhadap pernyataan pada indikator variabel kemaslahatan masyarakat. Artinya mayoritas responden merasa seluruh pernyataan pada penelitian ini memenuhi kategori kemaslahatan masyarakat dari alokasi dana desa yang direalisasikan selama ini.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji keabsahan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson Product Moment. Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r-tabel 0.5. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (construct) yang valid. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut

Tabel 4.6
Item Corrected Corelation

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	91.6970	100.703	.565	.957
X02	91.8788	99.516	.565	.957
X03	91.7576	99.022	.663	.956
X04	91.7980	99.102	.616	.956
X05	91.6667	100.898	.606	.956
X06	91.7374	97.563	.740	.955
X07	91.7071	96.821	.741	.955
X08	91.8485	98.293	.696	.955
X09	91.7172	99.184	.661	.956
X10	91.7273	98.935	.704	.955
X11	91.8081	100.238	.612	.956
X12	91.7879	102.475	.479	.958
Y01	91.6667	98.735	.735	.955
Y02	91.6970	96.948	.783	.954

Y03	91.6465	97.415	.803	.954
Y04	91.7475	97.578	.741	.955
Y05	91.7879	96.332	.777	.954
Y06	91.7475	97.578	.803	.954
Y07	91.9495	95.273	.746	.955
Y08	91.8182	96.436	.814	.954
Y09	91.7879	96.924	.766	.954
Y10	91.7778	98.685	.660	.956

Sumber: Hasil Pengolahan *IBM SPSS Statistics 28.0 for windows 2021*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 setiap pernyataan menghasilkan kuesioner korelasi r-hitung yang lebih besar r-tabel. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 pernyataan untuk kemaslahatan perekonomian masyarakat (Y) dinilai semua butir pernyataan adalah valid. Pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-tabel 0.5. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $99-2 = 97$, sehingga $r \text{ tabel} = 0.1975$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dari 22 kuesioner yang dibuat dinyatakan valid karna R hitung lebih besar dari R tabel. Sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian

2. Uji Reabilitas

Pengujian *reliabilitas* dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori realiablel. Pengujian *reliabilitas* dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan kuat apabila koefisien reliabilitas

bernilai positif dan lebih besar dari pada 0.6. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Variabel	Minimal cronbach alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Dana Desa (X)	0,6	0.921	Realibel
Kemaslahatan Masyarakat (Y)		0.957	Realibel

Sumber: Hasil Pengolahan *IBM SPSS Statistics 28.0 for windows 2021*

Berdasarkan tabel 4.7 Uji realibilitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variable dikatakan realibel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten tanpa berubah setiap kali diuji. Hasil perhitungan uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha (r hitung) dapat dilihat pada kolom Cronbach's Alpha, variabel (X) yaitu 0.921 dan Variabel (Y) yaitu 0.957 dengan N of Items menunjukkan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan yang di input pada variable view adalah 22. Sehingga memiliki nilai "*alpha cronbach*" lebih besar dari 0.6. Yang berarti kedua instrumen variabel (x) dan variabel (Y) dapat dikatakan bahwa realibel atau memenuhi syarat.

4.4 Hasil Analisis Penelitian

Analisis uji hipotesis untuk mengetahui hubungan serta pengaruh Dana Desa (X) terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat (Y) Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan. Adapun Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi terlebih dahulu data yang digunakan harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menganalisis apakah data dapat digunakan dalam sebuah penelitian menggunakan uji regresi atau tidak. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan model regresi linier sederhana, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program Spss. Maka sebelum memperoleh data atau model yang tepat dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, yang terdiri antara lain:

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka uji t menjadi tidak valid. Untuk menguji normalitas, penelitian ini melihat nilai signifikan dibagian Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro-wilk dari *test of normality*. Kriteria penilaian uji ini adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $>0,05$, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

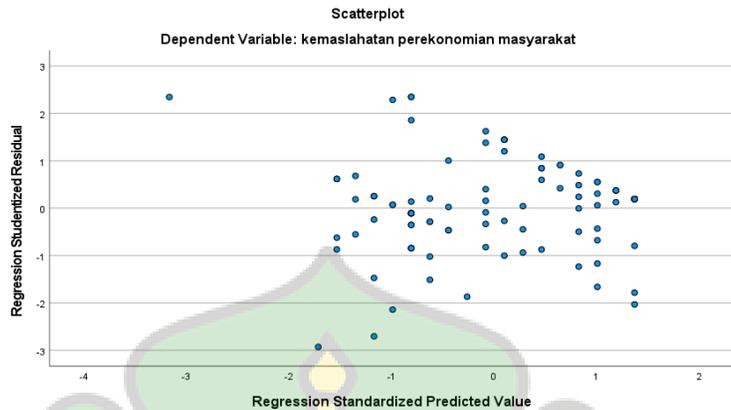
One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test		Ustandardized Residual
N		99
Normal Parameter	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.085 659 73
Mos Extreme Differences	Absoulute	.094
	Positive	.088
	Negatif	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig.(2-Tailed)		031

Sumber: data olahan 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dibagian Kolmogrov-smirnov dalam tabel Test of normality sebesar 0,31. hasil dari pengujian normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan pada variance dari residual penegmat ke pengamat lainnya. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain bersifat tetap, maka disebut homoskedisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedisitas (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini untuk mengetahui heterokedisitas adalah dengan melihat grafik dari scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedisitas.



Gambar 4.3
Hasil uji heteroskedastisitas
 Sumber: data diolah SPSS (2021)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis pengaruh alokasi dana desa terhadap kemaslahatan masyarakat di desa paya dapur kecamatan kluet timur kabupaten aceh selatan.

2. Analisis Regresi Sederhana

Berikut ini merupakan data tabel hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSS Statistics 28.0 for windows*.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel
Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat
(Y)

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
		B	Syd. Error	Beta		
1	Constant	5.315	3.969	70.2	1.339	.184
	Dana desa	.732	.075		9.720	<.001
16 Dependen variabel: kemaslahatan masyarakat						

Sumber: *IBM SPSS Statistics 28.0 for windows 2021*

Berdasarkan hasil pengolahan data, persamaan regresi dapat di peroleh dari unstandardized coefficient, dimana koefisien konstanta sebesar 5.315 dengan standar error 3.969 kemudian variabel dana desa memiliki koefisien sebesar 0.732 dengan standar error sebesar 0.75. Maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 5.135 + 0.732 X$$

Keterangan: AR - RANIRY

a : Konstanta

bX : Koefisen regresi variabel X (Dana Desa)

e : error

Dari persamaan-persamaan tersebut diatas, maka dapat diprediksikan bahwa:

- A. Constanta dengan nilai 5.135 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen ($X = 0$), maka Pemberdayaan Masyarakat sebesar 5.135
- B. b_1 sebesar 0.732 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0.732.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) dengan Pemberdayaan Masyarakat (Y_1), maka perlu diketahui besarnya koefisien korelasi. Berikut disajikan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi (Product Moment) yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *IBM SPSS Statistics 28.0 for windows*.

Tabel 4.10
Koefisiens Korelasi

		Dana Desa	Kemaslahatan Masyarakat
Dana Desa	Pearson Correlation	1	.702
	Sig.(2-Tailed)		<.001
	N	99	99
Kemaslahatan Masyarakat	Pearson Correlation	.702	1
	Sig.(2-Tailed)	<.001	
	N	99	99

Sumber: *IBM SPSS Statistics 28.0 for windows*

Berdasarkan perhitungan dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0.702 Untuk memastikan kuat atau tidaknya hubungan antara Dana Desa (X) dengan kemaslahatan perekonomian Masyarakat (Y). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiens	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Data Statistik Koesisiens (2018)

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0.60–0.799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Dana Desa (X) Akan diikuti oleh kenaikan Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat (Y).

4. Analisis Uji t

Penelitian ini menggunakan uji T yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variable independen (X) secara sendiri (parsial) dengan variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruhnya ada dua cara sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dari nilai t hitung yang berdasarkan dari t tabel. Variabel independen dinyatakan secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai t hitung $>$ t tabel. Sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel maka variabel independen dinyatakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Berdasarkan hasil dari nilai signifikansi, Variabel independen dinyatakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi kurang dari 0.05. Sebaliknya jika hasil nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka variabel independen secara parsial dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil Output SPSS untuk Uji-t pengaruh Dana Desa (X) terhadap Kemaslahatan Masyarakat (Y) Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan.

Tabel 4.12**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
		B	Syd. Error	Beta		
1	(Constant)	5.315	3.969	70.2	1.339	.184
	Alokasi Dana Desa	.732	.075		9.720	<.001

Dependen variabel: Kemaslahatan Masyarakat

Sumber: IBM SPSS Statistics 28.0 for windows 2021

Dasar Pengambilan Keputusan;

Jika t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ 0.05 maka H_0 diterima.

Jika t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ 0.05 maka H_0 ditolak.

Kemasalahatan Masyarakat (Y): berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t hitung untuk kemasalahatan Masyarakat adalah 9.720, pada t -tabel dengan df ($n-2 = 99-2$) dan taraf signifikan 0.05 diperoleh 0.197 karena t -hitung $>$ t -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kemasalahatan Masyarakat (Y). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji- t sebesar 0.001 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Kemasalahatan Masyarakat (Y).

4.5 Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemasalahatan Perekonomian Masyarakat (Studi: Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan)

Alokasi Dana desa merupakan dana yang haru dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk Desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang penggunaannya untuk 40% belanja aparatur dan oprasional dan 60% untuk belanja publik dan pemberdayaan

masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana setiap kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Alokasi dana desa berefek positif terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur desa dimana pengaruhnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Kemudian dengan adanya pengembangan SDM yang dilakukan oleh pemerintah desa sehingga mampu meningkatkan produktifitas masyarakat dan pendapatan masyarakat.

Kemaslahatan/masalah dalam islam artinya kepentingan, kegunaan, kebaikan dan manfaat. Imam al-Ghazaly menjelaskan bahwa makna kemaslahatan bukan berdasarkan kepentingan dan keinginan manusia saja akan tetapi menjadi pilar untuk mewujudkan masalah yang berdasarkan kepada tujuan yang sudah digariskan oleh sang khaliq dalam mewujudkan kemaslahatan bagi seluruh makhluknya. Dalam mewujudkan desa yang sejahtera dan mandiri, pemerintah desa dan masyarakat desa merupakan kunci dalam membangun desanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh harahap, A.Y (2021) dengan judul penelitian tentang Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi:

Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang), hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tahir, E. (2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Dan Alokasi Dana Desa juga berpengaruh Positif dan Signfikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Desi Hariyani (2018) dengan penelitian tentang “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Khusus Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa. Penelitian yang dilakukan oleh Rusydi M (2013) dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar”. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa anggaran dana desa (ADD) berpenagruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di kabupaten takalar.

Penduduk Desa Paya Dapur pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan perkebun. Karena letak desa ini dibawah kaki gunung sengkorong dan gunung senenggan sehingga

mempunyai persawahan yang luas dan jenis tanah yang subur cocok untuk ditanami padi dan mempunyai aliran sungai yang sangat luas sehingga terdapat dua pabrik pengolahan padi didesa tersebut. Kesejahteraan penduduk Desa Paya dapur bergantung terhadap hasil pertanian dan perkebunan, penduduk desa ini juga memiliki kebun yang dapat diproduksi seperti kebun sawit dan juga terdapat tempat penampungan buah kelapa sawit di desa tersebut.

Besaran jumlah Dana yang diterima oleh Desa Paya Dapur dari tahun 2016-2020 yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp 921.706.722, tahun 2017 sebesar 1.095.978.980, tahun 2018 sebesar Rp 1.024.087.010.93, tahun 2019 sebesar Rp 1.135.223.179.46, dan terakhir pada tahun 2020 sebesar 1.18.072.763.00. Dalam beberapa tahun terakhir penggunaan dana desa banyak membangun infrastruktur seperti membangun jembatan, saluran air untuk pertanian peningkatan BUMdes, dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dana desa tersebut. Dengan adanya peningkatan besaran jumlah alokasi dana desa ini agar juga dapat meningkatkan pembangunan sarana prasarana yang ada di Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan. Dalam beberapa tahun terakhir partisipasi masyarakat dalam membangun desa sangat antusias terlihat Pada saat musyawarah perencanaan pembangunan desa (MUSRENBANG-DESA) banyak sekali masyarakat menyampaikan aspirasi dan usulan kepada pemerintah desa. Masyarakat Desa Paya Dapur berharap dana desa bisa membawa

angin segar terhadap perkembangan desa dan pembangunan desa serta bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan desa yang semakin maju dengan pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Dana Desa dan kemaslahatan Masyarakat memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0.732, yang artinya bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar 1%, akan diikuti oleh kenaikan kemaslahatan Masyarakat sebesar 0.732 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0.702 berada pada nilai korelasi antara 0.60 – 0.799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Dana Desa, akan diikuti oleh kenaikan kemaslahatan Masyarakat. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($9.617 > 1.975$), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemaslahatan Masyarakat.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab sebelumnya mengenai pengaruh Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat Di Kampung Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa pada kegiatan masyarakat di desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan sudah optimal dan efektif, karena pembangunan yang dibangun memenuhi kebutuhan masyarakat seperti pembnaguna saluran air untuk persawahan dan pembangunan jalan untuk perkebunan dan persawahan sehingga memudahkan masyarakat dalam membawa hasil perkebunan dan persahawan. Kemaslahtan masyarakat didesa paya dapur kecamatan kluet timur sudah sangat efektif sebab pembangunan yang dilakukan dari alokasi dana desa sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat baik dari sektor BUMG desa yang mampu memperkerjakan masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan desa. Hal tersebut bisa dirasakan oleh masyarakat desa.
- b. Berdasarkan uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi berganda, koefisien korelasi dan uji T. bahwa variabel

independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap kemaslahatan perekonomian masyarakat desa. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($9.617 > 1975$). Berdasarkan signifikansinya dapat diketahui bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas mengenai gambaran serta Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemaslahatan Perekonomian Masyarakat Di Kampung Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur, Aceh Selatan. Adapun saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Saran Kepada Pemerintah Desa
 1. Pemerintah desa diharapkan harus selalu menjaga agar Dana Desa yang dialokasikan untuk tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat lebih tepat dan tepat sasaran, agar kesejahteraan masyarakat di Desa Paya Dapur meningkat sehingga berpengaruh terhadap masyarakat yang lebih kreatif dan mandiri seperti apa yang kita harapkan selama ini.
 2. Transparansi dana kepada masyarakat dirasa perlu dilakukan, hal ini dimaksud agar masyarakat mengetahui dengan jelas jumlah serta program yang dilakukan, selain itu juga dengan adanya transparansi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan terhadap

pemerintah desa dan juga meningkatkan sinergi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi ataupun acuan bagi pemerintah desa dalam hal meningkatkan kemaslahatan perekonomian masyarakat di kampung paya dapur sehingga dapat meningkatkan SDM lokal yang lebih baik lagi. Dengan demikian pula kampung paya dapur bisa menjadi desa yang lebih sejahtera dibandingkan dengan kampung lain yang ada di kecamatan Kluet timur maupun di kabupaten Aceh selatan.

2. Saran Kepada Masyarakat

Masyarakat desa paya dapur diharapkan kedepannya memiliki kemauan dan kerjasama yang baik dengan pemerintah dalam mengupayakan peningkatan kemandirian dan terlaksananya pemberdayaan masyarakat serta mampu menggali potensi yang ada pada masyarakat sehingga terciptanya masyarakat yang mandiri serta meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat itu sendiri.

3. Saran Kepada Akademis

Saran bagi akademis adalah lebih banyak menggali permasalahan mengenai dana desa dan perkembangan di desa yang akan diteliti dengan cara banyak membaca artikel maupun jurnal-jurnal tentang dana desa serta perkembangan dilingkungan sekitar serta diharapkan lebih mendalami

tentang program dana desa atau dapat menambah variabel bebas lainnya dan tidak lupa menambahkan subyek penelitian dan latar belakang berbeda sehingga hasil yang di peroleh lebih kompresif. Mahasiswa harus lebih peka terhadap permasalahan mengenai dana desa, karena berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agil Bahson (2011). “Kemaslahatan Sebagai Maqashid Syariah (Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam)”. Gorontalo, Dikutip Dari Jurnal Eksekutif VOL. 08, NO. 01, THN. 2011
- Ahmad Munif Suratmaputra (2017). “Kemaslahatan Sebagai Tujuan Pensyari’atan Hukum Islam”, Misykat, Volume 02, Nomor 02, Desember 2017
- Ahmad Warson Munawwir (1997).“Maslahah Al-Mursalah”. Kamus Al-Munawwir. Surabaya: Pustaka Progresif, Hal.788
- BAPENAS RI (2017). Tentang Prakarsa Pemerintah Daerah Dalam Upaya Pengurangan Kesenjangan Wilayah Dan Pembangunan Daerah (2018).
- Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-2008) Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Djpk.kemenkeu (2015). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Fathony, A. A., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 10(3), 41-57.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., & Nasution, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154.

- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323-340
- Kehik, B. S., & Mael, M. Y. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani Di Desa Usapinot. *Agrimor*, 2(04), 59-62.
- Kemenkeu. Buku Pintar Dana Desa (2017). Dana desa untuk kesejahteraan rakyat (hal 23) [Jdih.Kemenkeu.Go.Id](http://jdih.kemenkeu.go.id)
- Mondong, H. (2013). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Governance*, 5(1)
- Marliyanti Rorong, Johny Lumolos, & Gustaf. J. E. Undap (2017) Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pembangunan Di Desa Bango Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara Tahun Anggaran 2015
- Nufransah Wira Sakti (2020), Pemerintah Salurkan Dana Desa Tahap Pertama, Sasar Ke Kabupaten-Kabupaten Ini Rp 97 Miliar. Jakarta: Media Press
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 35-43.
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11(1), 21-42.
- Permendesa PDTT-RI No 11 tahun 2019 pasal 12. Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 (hal-13)
- Peraturan Menteri Desa-PDPT No 22 Tahun 2016, Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017
- Qanun Provinsi Aceh No 05 Tahun 2003 Pasal 03, tentang pemerintah gampong dalam Provinsi Aceh (hal-03)
- Rusydi, M. (2012). Pengaruh Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi Balance*, 8(2), 152-176.

- Sunu, M. K. K., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 843-872
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77-90.
- Sukmadinata & Nana Syaodih (2013). "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung Remaja Rosdakarya hal-30
- Sugiono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari
- Utomo, T. A. (2020). Pengaruh Dana Desa Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Di Pulau Sumatra, Kalimantan, Dan Sulawesi Tahun 2015-2018 (Doctoral Dissertation, STIE YKPN).
- Wulandari, S. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Rejosari Mataram Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Wijayanti, A. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembang Arum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Status pekerjaan :
Alamat :

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi setiap pertanyaan sesuai dengan yang sebenarnya dirasakan atau dialami dengan cara mengisi pada kolom yang telah disediakan dan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia di antara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Dana Desa

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Proses pelaksanaan dana desa dilakukan secara terbuka					
2	Perangkat desa telah mengerti peran, fungsi dan tata cara pengelolaan dana desa					
3	Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa dalam penetapan anggaran dana desa					
4	Pemerintah desa terbuka dalam pengelolaan dana desa kepada masyarakat desa					
5	Pemerintah desa bertanggung jawab dalam pengelolaan dana desa					
6	Masyarakat terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa					
7	Adanya tim pelaksanaan dalam rapat perencanaan penggunaan dana desa oleh masyarakat desa					
8	Penggunaan dana desa menambah kinerja pemerintah desa dalam setiap kegiatan di desa					
9	Dengan adanya dana desa dapat membantu keadaan ekonomi masyarakat desa					
10	Pengelolaan Dana Desa disajikan secara terbuka, cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat					
11	Pengadaan kegiatan yang mengajukan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan harus disertai dokumen Rencana Anggaran Biaya dan saat pelaksanaan kegiatan harus mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) kepada kepala desa					
12	Pengeluaran desa tidak termasuk untuk belanja pegawai yang bersifat mengikat dan operasional perkantoran yang ditetapkan dalam peraturan kepala desa					

2. Kemaslahatan Masyarakat

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dana desa memberikan dampak positif terhadap pembangunan desa					
2	Dana desa dapat meningkatkan fasilitas pendidikan di desa					
3	Dana desa dapat meningkatkan fasilitas kesehatan di desa					
4	Dana desa dapat meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa					
5	Dana Desa Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa					
6	Dana desa membantu mengembangkan ekonomi masyarakat desa					
7	Dana desa mampu menurunkan angka kemiskinan di desa					
8	Dana desa dapat meningkatkan BUMG di desa					
9	Dana desa dapat mensejahterakan masyarakat desa					
10	Masyarakat dapat mengakses informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa					

Lampiran 2 Correlations valid

		Correlations																						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.303	.516	.326	.415	.493	.524	.443	.448	.531	.503	.473	.378	.419	.416	.350	.367	.432	.322	.394	.357	.387	.603
	Sig. (2-tailed)		.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X02	Pearson Correlation	.303	1	.506	.522	.530	.424	.318	.495	.490	.438	.427	.354	.383	.421	.420	.364	.380	.416	.427	.439	.417	.273	.609
	Sig. (2-tailed)	.002		<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.006	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X03	Pearson Correlation	.516	.506	1	.618	.562	.567	.503	.629	.639	.508	.469	.414	.429	.430	.438	.383	.435	.465	.442	.485	.406	.365	.697
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X04	Pearson Correlation	.326	.522	.618	1	.610	.593	.553	.643	.546	.445	.450	.255	.376	.468	.388	.465	.375	.403	.412	.441	.325	.262	.655
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.009	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X05	Pearson Correlation	.415	.530	.562	.610	1	.506	.514	.490	.544	.512	.520	.372	.401	.422	.471	.379	.401	.408	.317	.405	.335	.250	.638
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	.013	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X06	Pearson Correlation	.493	.424	.567	.593	.506	1	.672	.629	.512	.588	.454	.254	.486	.638	.586	.529	.546	.595	.506	.535	.592	.538	.769
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X07	Pearson	.524	.318	.503	.553	.514	.672	1	.547	.563	.543	.424	.318	.539	.652	.627	.640	.589	.551	.568	.626	.551	.436	.771

	tailed)																								
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X22	Pearson Correlation	.387	.273	.365	.262	.250	.538	.436	.357	.261	.482	.309	.238	.514	.640	.665	.501	.755	.715	.659	.615	.742	1	.695	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	<.001	.009	.013	<.001	<.001	<.001	.009	<.001	.002	.018	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	
TOTAL	Pearson Correlation	.603	.609	.697	.655	.638	.769	.771	.728	.694	.733	.647	.517	.761	.807	.824	.769	.803	.824	.780	.836	.793	.695	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	



Lampiran 3

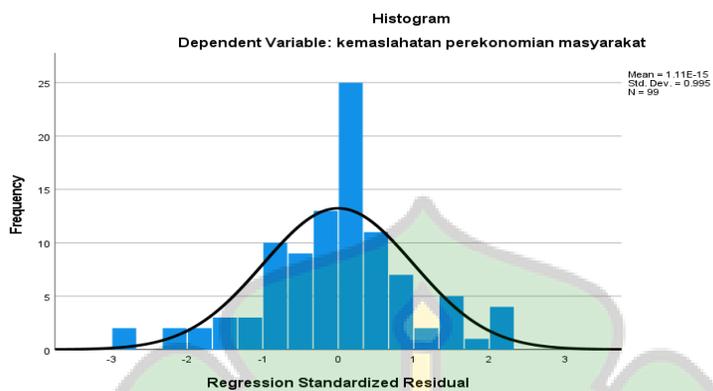
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	91.6970	100.703	.565	.957
X02	91.8788	99.516	.565	.957
X03	91.7576	99.022	.663	.956
X04	91.7980	99.102	.616	.956
X05	91.6667	100.898	.606	.956
X06	91.7374	97.563	.740	.955
X07	91.7071	96.821	.741	.955
X08	91.8485	98.293	.696	.955
X09	91.7172	99.184	.661	.956
X10	91.7273	98.935	.704	.955
X11	91.8081	100.238	.612	.956
X12	91.7879	102.475	.479	.958
Y01	91.6667	98.735	.735	.955
Y02	91.6970	96.948	.783	.954
Y03	91.6465	97.415	.803	.954
Y04	91.7475	97.578	.741	.955
Y05	91.7879	96.332	.777	.954
Y06	91.7475	97.578	.803	.954
Y07	91.9495	95.273	.746	.955
Y08	91.8182	96.436	.814	.954
Y09	91.7879	96.924	.766	.954
Y10	91.7778	98.685	.660	.956

Lampiran 4

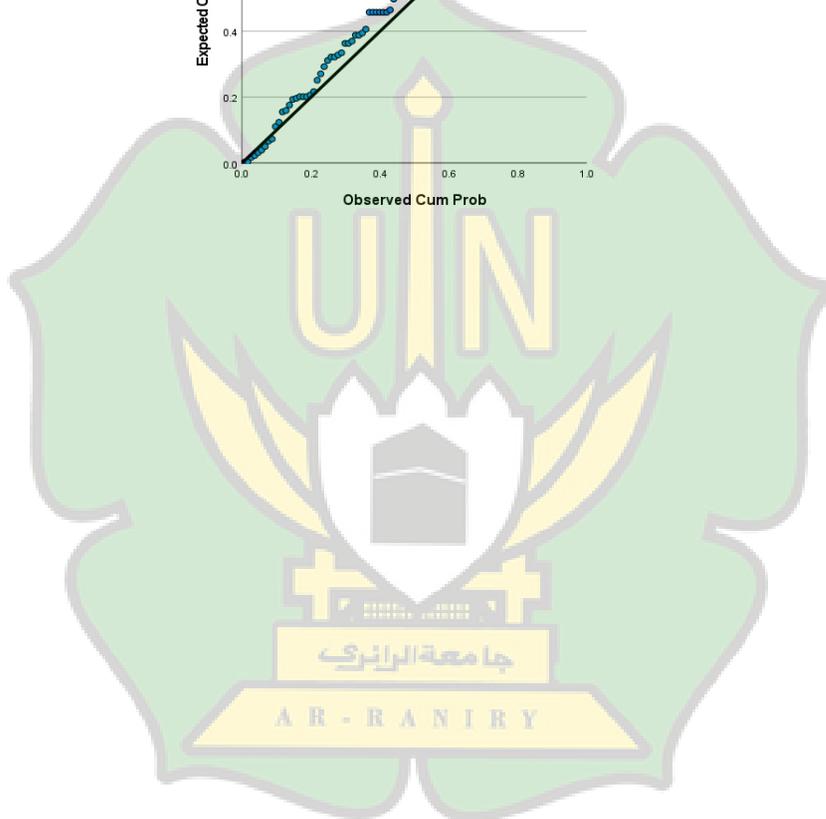
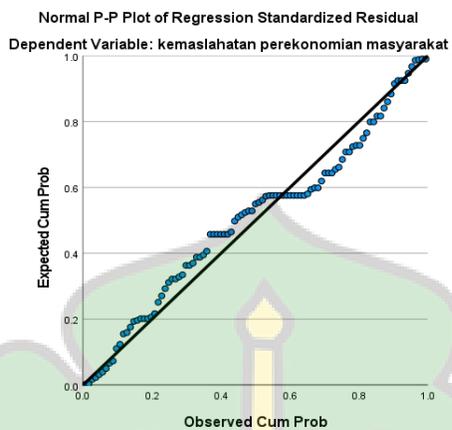
Residuals Statisticsa					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.92	49.22	43.69	4.032	99
Std. Predicted Value	-3.165	1.371	.000	1.000	99
Standard Error of Predicted Value	.414	1.376	.568	.135	99
Adjusted Predicted Value	29.77	49.46	43.68	4.063	99
Residual	-11.777	9.565	.000	4.086	99
Std. Residual	-2.868	2.329	.000	.995	99
Stud. Residual	-2.927	2.349	.000	1.008	99
Deleted Residual	-12.268	10.225	.003	4.193	99
Stud. Deleted Residual	-3.050	2.406	-.001	1.023	99
Mahal. Distance	.007	10.019	.990	1.168	99
Cook's Distance	.000	.348	.013	.041	99
Centered Leverage Value	.000	.102	.010	.012	99
a. Dependent Variable: kemaslahatan perekonomian masyarakat					



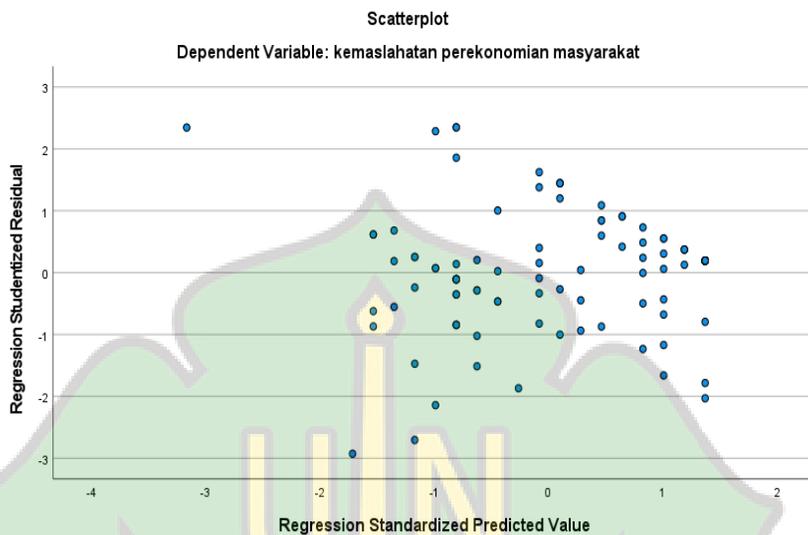
Lampiran 5



Lampiran 6



Lampiran 7

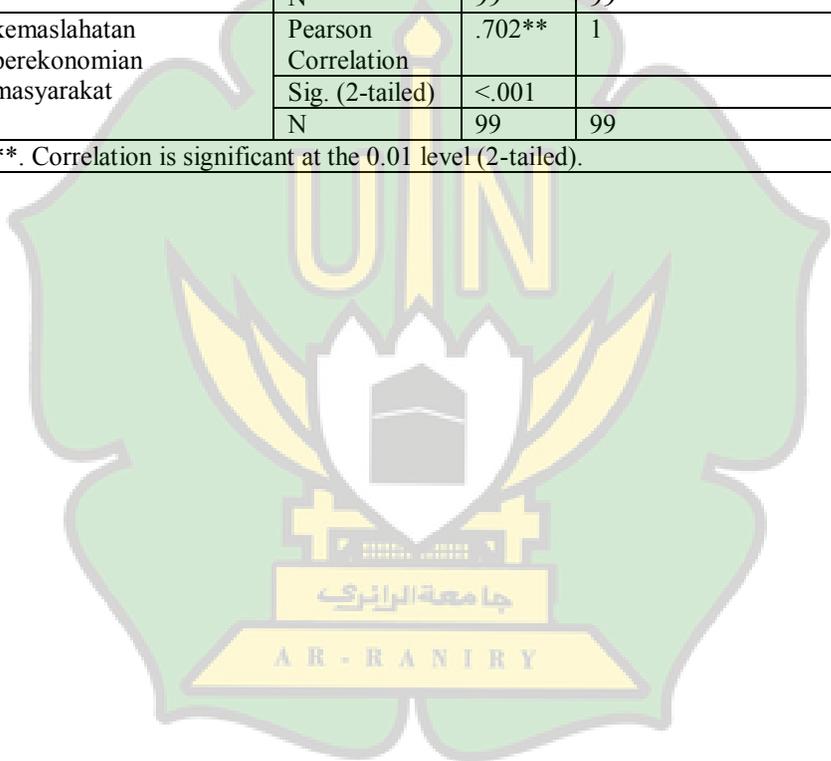


Lampiran 8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.08565973
Most Extreme Differences	Absolute		.094
	Positive		.088
	Negative		-.094
Test Statistic			.094
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.031
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.033
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.028
		Upper Bound	.037
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Lampiran 9 Koefisien Korelasi

Correlations			
		dana desa	kemaslahatan perekonomian masyarakat
dana desa	Pearson Correlation	1	.702**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	99	99
kemaslahatan perekonomian masyarakat	Pearson Correlation	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			



Lampiran 10 Uji T

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.315	3.969		1.339	.184
	dana desa	.732	.075	.702	9.720	<.001

a. Dependent Variable: kemaslahatan pereconomian masyarakat

